



LOKUTTARADHAMMA  
THE WAY OF LIFE

# CERITA DHAMMA

“Manfaat Berkeyakinan Kepada Buddha”



# CERITA DHAMMA

“Manfaat Berkeyakinan Kepada Buddha”

## Kisah Sumana Penjual Bunga.

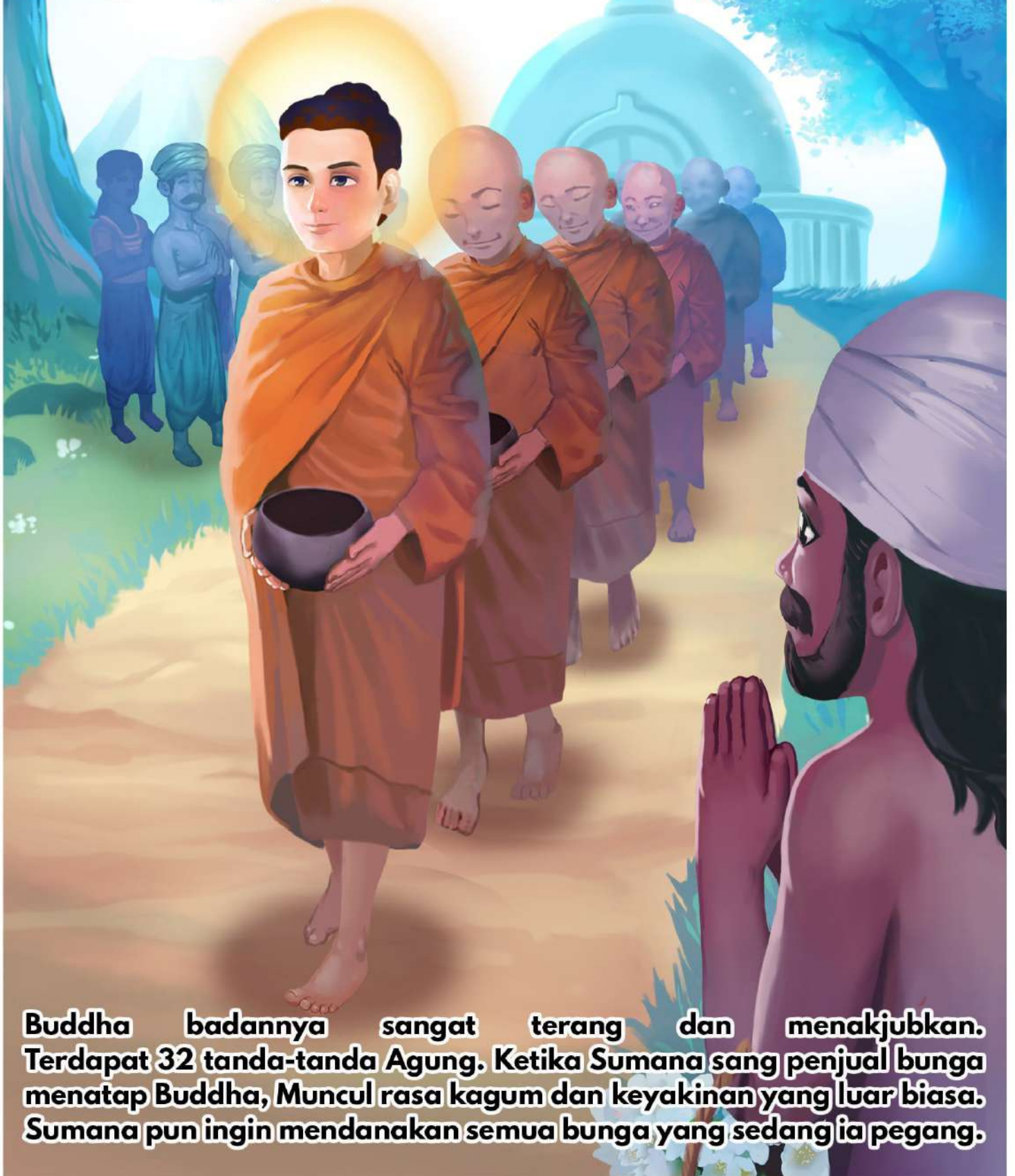
~ Dhammapada V (Bala Vagga) : 68 ~



LOKUTTARADHAMMA  
THE WAY OF LIFE

**Pada suatu masa ketika Buddha tinggal di vihara Veluvana. Ada seorang penjual bunga yang sangat baik hati, ia bernama Sumana.**

**Suatu hari Buddha dan para Bhikkhu memasuki kota Rajagaha. Mereka mau mengumpulkan dana makanan.**



**Buddha badannya sangat terang dan menakjubkan. Terdapat 32 tanda-tanda Agung. Ketika Sumana sang penjual bunga menatap Buddha, Muncul rasa kagum dan keyakinan yang luar biasa. Sumana pun ingin mendanakan semua bunga yang sedang ia pegang.**

**Namun Sumana berpikir, “Bunga ini kan untuk diberikan kepada raja, Nanti kalau saya tidak berikan kepada raja Saya bisa dipenjara, diusir dari kerajaan atau bahkan dihukum mati.”**



**Tapi Sumana membulatkan tekadnya, Tidak apa-apa bila raja menghukumku, mengusirku, atau bahkan membunuhku. Sumana berpikir, kalau ini diberikan untuk raja. Ini hanya akan untuk kebahagiaan di satu kehidupan ini.**

**Sumana berpikir lagi, Kalau ia memberikan ini kepada Buddha, Jasa kebajikan ini akan mengikutinya dan berbuah kebahagiaan untuk waktu yang sangat lama, Berkappa-kappa (sekitar milyaran kehidupan)**

**Pada waktu itu Sumana memiliki keyakinan yang sangat kuat. Tanpa mau menunda-nunda lagi, ia mendanakan bunga tersebut. Ia menebarkan dua genggam bunga ke atas kepala Buddha. Bunga itu membentuk atap melengkung, tergantung di udara di atas kepala Buddha. Kemudian ia menebarkan dua genggam lagi dan membentuk tirai di sisi kiri Buddha. Demikian juga di sisi bawah dan kanan Buddha.**



**Bunga-bunga itu sangat cantik, berterbangan di sekeliling tubuh Buddha. Di tambah tanda-tanda agung dan sinar tubuh Buddha menjadi sangat indah. Semua penduduk kota Rajagaha bersorak gembira melihat hal tersebut.**

**Sumana sangat bahagia akan persembahan tersebut. Sumana siap jika dihukum mati oleh raja, Maka persembahan bunga yang dilakukan Sumana adalah sangat besar, Karena ia telah mengorbankan nyawanya untuk Buddha**



**Raja bukannya menghukum Sumana, Namun memberikan hadiah yang sangat besar pada Sumana. Raja menganugerahi Sumana dengan : delapan gajah istana, delapan kuda istana, delapan pelayan laki-laki, delapan pelayan perempuan, delapan perangkat pakaian, delapan ribu keping uang, bersama dengan delapan gadis berpakaian lengkap dan delapan desa**

**Lalu Ananda pelayan setia Buddha bertanya kepada Buddha, Kamma baik apa yang akan didapatkan oleh Sumana tersebut? Buddha berkata kepada Ananda : “Anak-Ku Ananda, jangan berpikir Sumana memberikan persembahan yang kecil, Dengan mempersembahkan bunga kepada-Ku, Ia telah mengorbankan hidupnya, dengan penuh bakti dan keyakinan dalam hatinya.**



**Karena kebajikannya ini, selama seratus sirklus dunia, Ia tidak akan terlahir di alam sengsara. Ia hanya akan terlahir di alam dewa dan manusia menikmati buah jasanya Dan suatu hari nanti akan menjadi Pacceka Buddha.**

**Mari adik-adik umat Buddha yang terkasih, Ayo kita kembangkan keyakinan sangat kuat kepada Buddha, Supaya adik-adik bisa berbahagia dalam waktu yang sangat lama.**

# CERITA DHAMMA

“Manfaat Berkeyakinan Kepada Buddha”

## Tidak Terukur

“Sarada, Petapa yang kelak menjadi  
Yang Mulia Sariputta”



**LOKUTTARADHAMMA**  
THE WAY OF LIFE



**Dalam rangka membangkitkan rasa bakti dan penghargaan terhadap kemuliaan Buddha yang tidak terhitung banyaknya, dan mengajak adik-adik umat Buddha yang terkasih untuk mengembangkan kebajikan yang mengarah pada kebijaksanaan,**

**Kami akhiri dengan mengutip tiga bait beserta artinya, yang diucapkan oleh Sarada, Sang petapa yang kelak menjadi Yang Mulia Sariputta sebagai penghormatan kepada Buddha Anomadassi.**



**Adalah mungkin untuk mengukur banyaknya air di samudra besar menggunakan alat ukur;**

**tetapi, O Buddha, tak seorang pun apakah dewa atau manusia yang dapat mengukur dalamnya kebijaksanaan yang dimiliki oleh Yang Teragung.**



**Adalah mungkin mengukur beratnya bumi ini dengan timbangan;**

**tetapi, O Buddha, tak seorang pun apakah dewa atau manusia yang dapat mengukur dalamnya kebijaksanaan yang dimiliki oleh Yang Teragung.**

**Adalah mungkin mengukur luasnya angkasa dengan alat ukur;**

**tetapi, O Buddha, tak seorang pun apakah dewa atau manusia yang dapat mengukur dalamnya kebijaksanaan yang dimiliki oleh Yang Teragung.**





**LOKUTTARADHAMMA**  
THE WAY OF LIFE



**CERITA DHAMMA INI KINI BISA DINIKMATI DALAM BENTUK KOMIK  
BERKAT DUKUNGAN KALYANAMITTA SEKALIAN !!!**

**MARI DUKUNG CERITA DHAMMA INI BERSAMA-SAMA !!!**

**DARI SEMUA PEMBERIAN... PEMBERIAN DHAMMA ADALAH YANG TERBAIK  
DALAM MENYEBARKAN DHAMMA BERBENTUK CERITA DHAMMA INI,  
KALYANAMITTA DAPAT BERDANA KE :**

**REKENING BCA  
NO.AC : 7570 626 366  
ATAS NAMA : YAYASAN LOKUTTARA DHAMMA**

**UNTUK INFO LEBIH LANJUT DAPAT MENGHUBUNGI  
WHATSAPP ADMIN (0818 0817 9111)**



**LOKUTTARA  
DHAMMA**